

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Selamat Tinggal  
Firaun!



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.





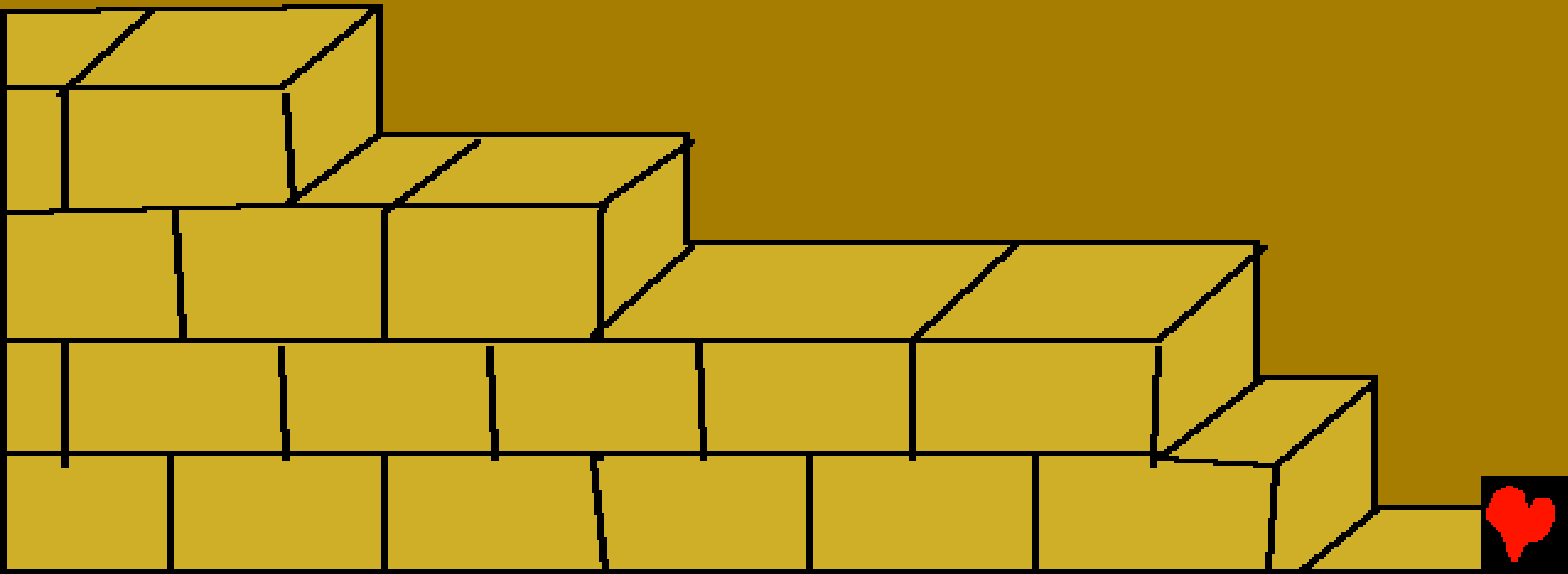
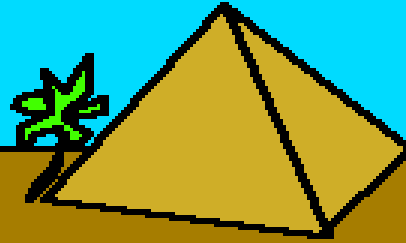
Firaun sangat marah!  
Tuhan memerintahkan  
kepadanya melalui Musa  
untuk membawa budak-  
budak Israel keluar dari  
Mesir. Dia menolak  
perintah itu.





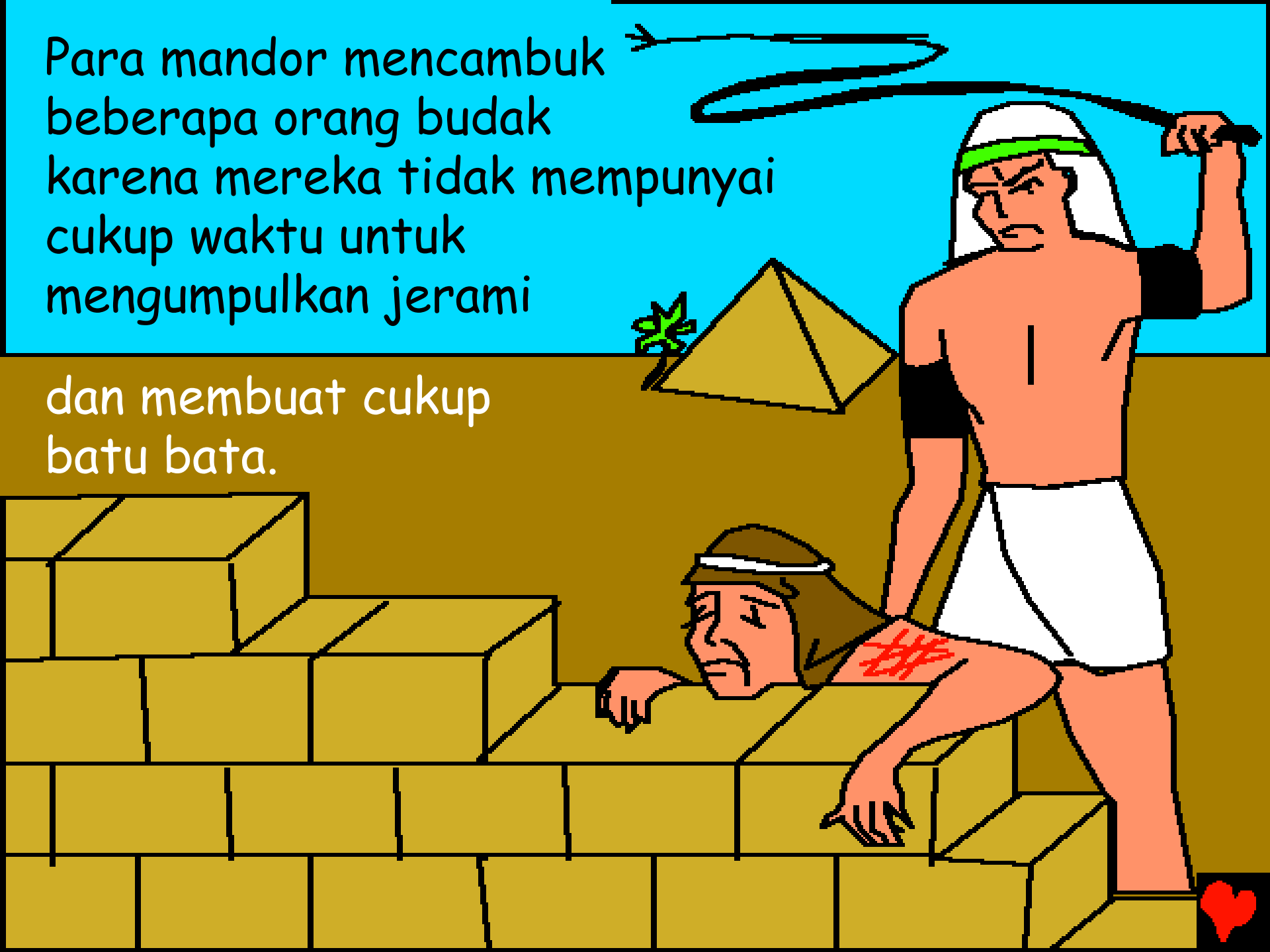
"Suruh mereka bekerja keras," Firaun memerintahkan kepada pengawas-pengawas budaknya. Sekarang segala sesuatu menjadi semakin buruk bagi bangsa Israel.

"Kamu harus mengumpulkan jerami sendiri. Kami tidak akan menyediakannya lagi. Tetapi kalian harus membuat bata dalam jumlah yang sama." Itulah perintah baru dari Firaun.



Para mandor mencambuk  
beberapa orang budak  
karena mereka tidak mempunyai  
cukup waktu untuk  
mengumpulkan jerami

dan membuat cukup  
batu bata.





Orang-orang menyalahkan Musa atas kesulitan mereka. Musa menemukan satu tempat untuk berdoa. "O Tuhan," dia berseru, "Engkau tidak

menyelamatkan umatMu." "Akulah TUHAN, dan Aku akan membawa engkau keluar," Tuhan menjawab.



Kemudian Tuhan mengirim Musa dan Harun kembali kepada Firaun. Saat raja agung itu bertanya kepada hamba Allah itu

untuk menunjukkan satu tanda dari Tuhan, tongkat Harun berubah menjadi ular.







"Panggil semua tukang sihir," Firaun berseru. Saat tukang-tukang sihir itu melemparkan tongkatnya ke tanah, masing-masing tongkat itu berubah menjadi ular juga. Tetapi tongkat Harun menelan semua ular itu.



Keesokan harinya, Musa dan Harun bertemu Firaun di sungai. Saat Harun mengangkat tongkatnya dan memukulkannya ke sungai itu, Tuhan mengubah air menjadi darah.



Ikan-ikan semuanya mati! Orang-orang tidak bisa meminum air itu!



Lagi, Musa berkata kepada Firaun untuk membiarkan umat Allah pergi. Lagi-lagi Firaun menolak. Tuhan mengirimkan

tulah yang lain lagi. Seluruh tanah Mesir dipenuhi dengan katak. Setiap rumah, setiap kamar, bahkan termasuk tempat-tempat pembakaran roti juga dipenuhi dengan katak!



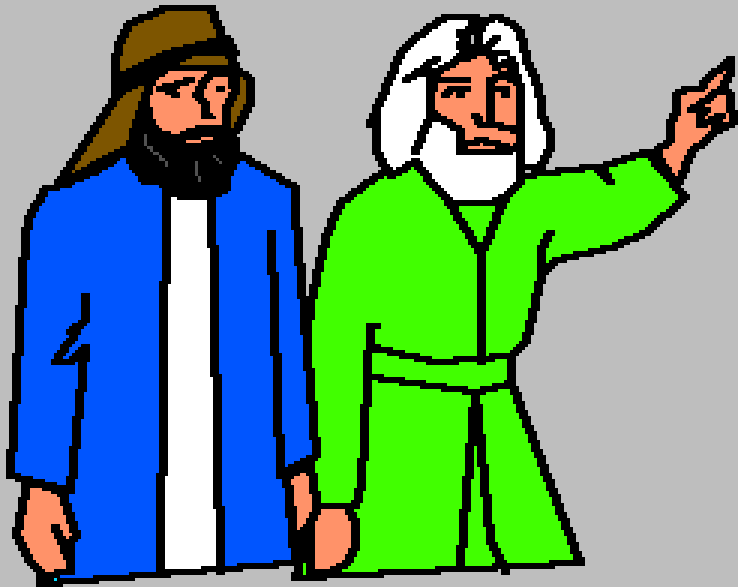
"Berdoalah untukku, supaya Tuhan menjauhkan katak-katak itu," Firaun memohon.

"Dan aku akan membiarkan umatmu pergi." Tetapi, ketika katak-katak itu hilang, Firaun mengubah pikirannya. Dia tidak akan membebaskan budak-budak itu.



Tuhan mengirimkan jutaan serangga kecil yang disebut kutu. Setiap orang dan binatang yang digigit akan menjadi bengkak, tetapi Firaun tidak akan memberikan kebebasan kepada umat Tuhan itu.





Selanjutnya Tuhan mengirimkan penyakit menular untuk membunuh ternak. Allah mengirimkan bisul dan barah. Orang-orang sangat menderita. Tetapi Firaun tetap saja melawan Tuhan.





Sesudah wabah  
bisul, Tuhan  
mengirimkan  
sekumpulan  
belalang.  
Belalang-belalang  
ini memakan  
setiap tanaman  
hijau di ladang.





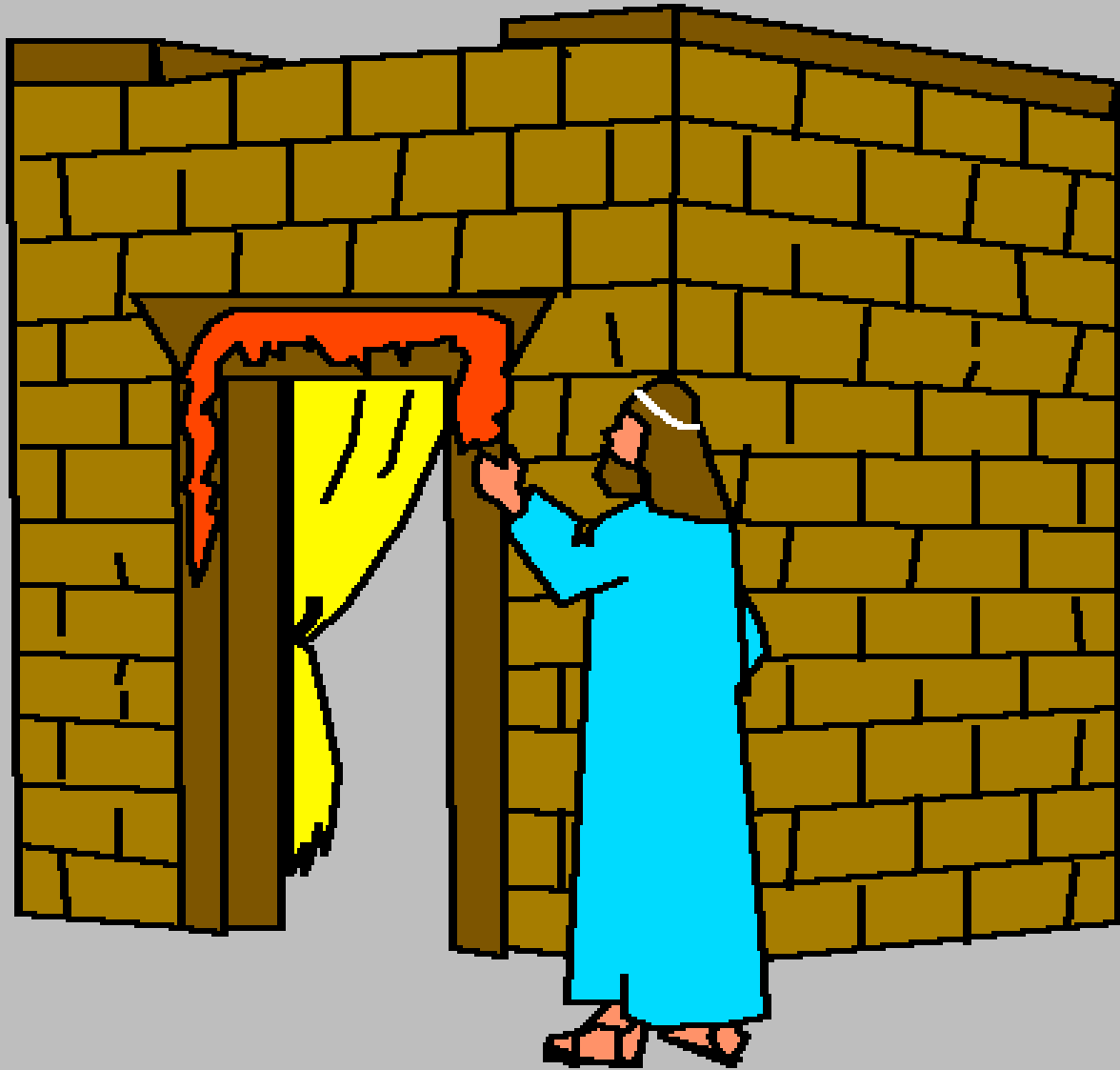


"Pada waktu tengah malam,  
semua anak sulung manusia  
dan hewan akan mati."

Tuhan mengatakan  
kepada orang Israel  
bahwa anak sulung mereka  
akan selamat jika  
mereka mengoleskan  
darah domba di  
ambang pintu rumah  
mereka.



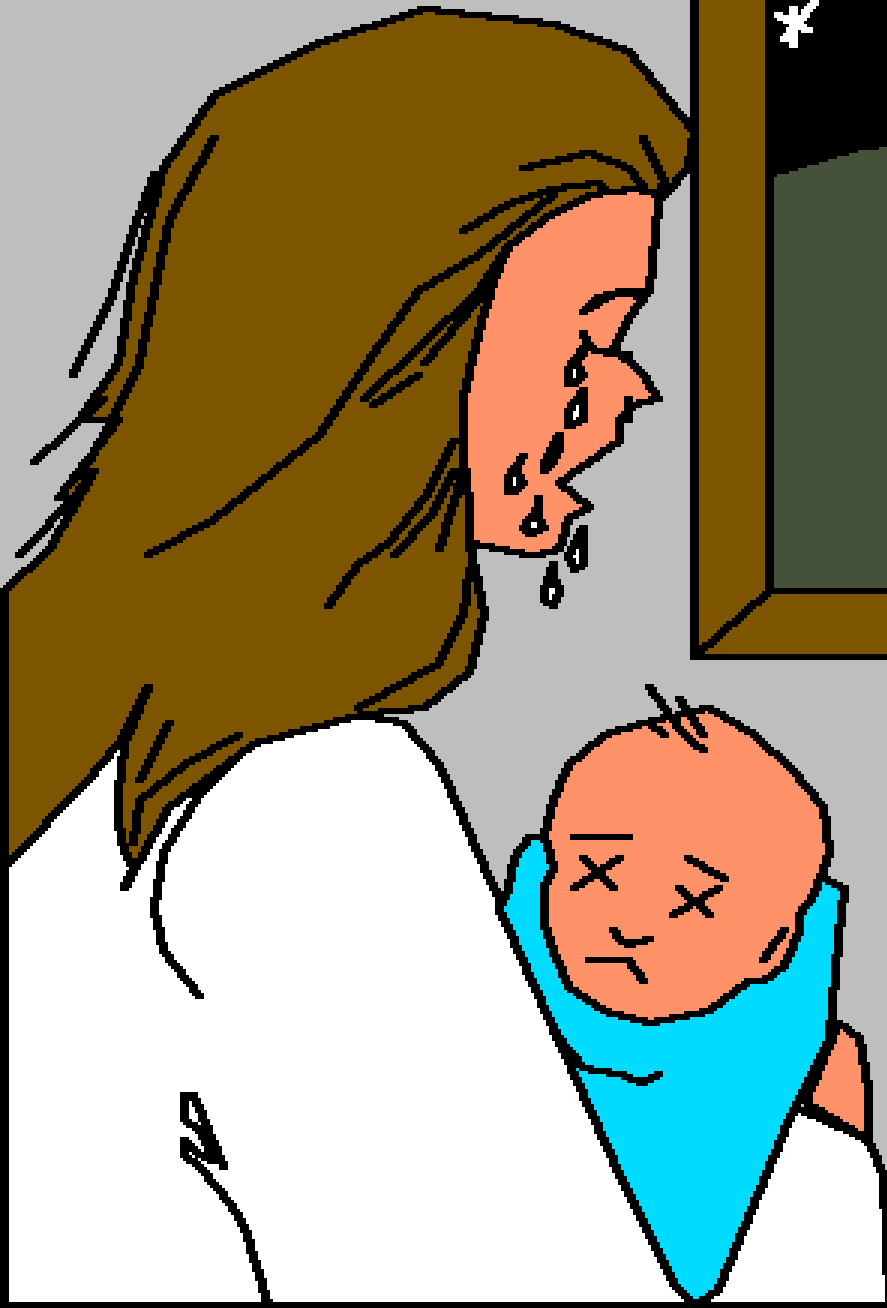
"Pada waktu tengah malam, semua anak sulung manusia dan hewan akan mati."  
Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.





Pada tengah malam,  
terdengarlah teriakan yang  
hebat di Mesir. Kematian  
menyerang seluruh Mesir.  
Paling tidak ada satu orang  
yang mati disetiap rumah.





"Pergilah," pinta Firaun.  
"Pergilah, layanilah  
Tuhan." Dengan cepat,  
umat Tuhan berbaris  
melewati perbatasan  
Mesir.





Tuhan mengatakan kepada Musa untuk mengingat Malam Paskah itu sebab Malaikat Tuhan melewati rumah-rumah Israel dan hanya menyerang Firaun dan rakyatnya.





Setelah 430 tahun tinggal di Mesir, umat Tuhan sekarang bebas. Tuhan memimpin mereka dalam tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari.





Tetapi Firaun tidak menyerah begitu saja kepada orang-orang Israel. Lagi-lagi, dia melupakan Tuhan. Lagi-lagi, dia mengubah pikirannya. Dia mengumpulkan tentaranya, dan pergi menyusul budak-budak itu. Segera dia menemukan mereka terjebak diantara batu karang dan laut.



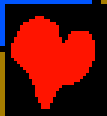
"TUHAN akan berperang untukmu," Musa berkata. Musa pergi menuju tepi sungai, dan merentangkan tangannya.







Satu mujizat  
besar terjadi.  
Tuhan membuka  
jalan kecil  
melalui air.  
Orang-orang  
menyeberang  
dengan aman.



Satu mujizat besar terjadi. Tuhan membuka jalan kecil melalui air. Orang-orang menyeberang dengan aman. Tetapi Tuhan menutup air itu. Tentara-tentara Mesir yang sangat kuat itu tenggelam. Sekarang Firaun tahu bahwa Tuhan orang Israel adalah Tuhan atas semuanya.



Selamat Tinggal Firaun!

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Keluaran 4-15

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

